

# **SURVEI TENTANG PILIHAN KARIER MAHASISWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**Gilang Rizqi**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [gilang.ace@gmail.com](mailto:gilang.ace@gmail.com)

**Dr. Tamsil Muis**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [podibk.unesa@yahoo.com](mailto:podibk.unesa@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Memilih adalah salah satu kegiatan yang selalu kita lakukan, diantaranya adalah memilih karier. Memilih karier bukan hanya dilakukan oleh siswa SMP yang melanjutkan ke SMA ataupun siswa SMA yang akan memilih jurusan, namun juga bagi mahasiswa yang nantinya akan lulus kuliah. Memilih karier juga merupakan salah satu dari tugas perkembangan mahasiswa yang berada diantara masa remaja akhir dan peralihan ke usia dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arah pilihan karier, kesesuaian dengan jurusan serta faktor yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya angkatan 2009-2012. Dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pilihan karier mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni adalah bekerja (71%), pendidikan profesi (33%), dan magister (42%) dengan klasifikasi pekerjaan yang paling diminati adalah bidang pelayanan masyarakat (77%) dan kesesuaian dengan jurusan bagi pendidikan profesi (98%), sedangkan bagi magister (78%). Faktor dari dalam yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNESA adalah minat (91%), sikap (87%), keterampilan (84%), prinsip (82%), hobi (81%), bakat (79%), kepribadian (78%), pengetahuan karier (78%), pengalaman kerja (73%), kemampuan (64%), prestasi (62%), penggunaan waktu luang (56%), penampilan fisik (48%), dan psikis (48%). Sedangkan faktor dari luar yang berpengaruh adalah kesejahteraan (84%).

Kata kunci : Survei arah pilihan karier, mahasiswa

## **ABSTRACT**

Choosing is one of an activity than we do, such as choosing career. Choosing career is not only for junior high school student who want to go on senior high school or for senior high school student who choose there mayor even though for college students who graduate from their college. Choosing career is also one of college students developmental task between late adoloxcence to early adulthood. The purpose of this styudy is to map the career choice mayor suitability and also influential factor in college students career choice. Type of research used was descriptive research with quantitative and qualiative research design. Subject were college students of the languanges and art faculty state university of surabaya from 2009-2012. Of analysis that had been made known that the career choice of languanges and art faculty university of surabaya are work (71%), occupation education (33%), and magister (42%) with interested work clasification is citizen service (77%) and major suitability for occupation education (98%) while for magister (78%). Internal factors that influence collage students career choice direction in languanges and art faculty university of surabaya are interest (91%), attitude (87%), skills (84%), principle (82%), hobby (81%), talent (79%), personality (78%), knowledge of career (78%), work experience (73%), lability (64%), achivement (62%), the use of spare time (56%), physical appearance (48%), mental (48%). Even though external factors that influence is prosperity (84%).

Keyword : Survey Career Choice, college students

## **PENDAHULUAN**

Manusia hidup di dunia ini tidak lepas dari berbagai kebutuhan hidup, mulai kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan juga kebutuhan tersier. Dari berbagai macam kebutuhan-kebutuhan tersebut, kebutuhan yang paling utama (primer) harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum beranjak ke kebutuhan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang

dijelaskan Maslow (dalam Alwisol 2009:201) yang menyebutkan bahwa Variasi kebutuhan manusia dipandang tersusun dalam bentuk hirarki atau berjenjang, setiap jenjang kebutuhan dapat dipenuhi hanya kalau jenjang sebelumnya telah (relatif) terpuaskan.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut, bekerja merupakan suatu bidang yang sangat pokok demi mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk mendapatkan suatu pekerjaan di

Indonesia pun juga tidak semudah membalikkan tangan, beberapa instansi yang menyediakan lapangan pekerjaan pun juga memasang patokan untuk pekerjaanya, misalnya minimal lulusan sekolah menengah, Sarjana dan seterusnya. Oleh karena itu masyarakat Indonesia secara umum akan menempuh pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi guna mendapatkan pekerjaan demi pemenuhan kebutuhan hidup masa depannya.

Mulai dari PAUD, pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi seorang siswa akan dihadapkan dengan pilihan-pilihan karier untuk masa depannya. Dan bukan hanya siswa saja yang akan dihadapkan dengan banyaknya pilihan karier bagi masa depannya. Namun bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di jenjang pendidikan tinggi pun juga akan dihadapkan dengan masalah yang sama, meskipun secara pendidikan yang diembannya sudah dikelompokkan sesuai jurusan-jurusan yang lebih spesifik. Namun tidak menutup kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan seorang mahasiswa tersebut beralih dari jalur yang diambilnya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 19 menjelaskan bahwa “ Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia adalah Universitas Negeri Surabaya yang mempunyai visi utama yaitu “Unggul dalam kependidikan, kukuh dalam keilmuan”. Unesa mempunyai tujuh fakultas, diantaranya adalah FIP, FBS, dan FIK yang terletak di kampus Lidah Wetan, dan FT, FE, FIS dan FMIPA yang terletak di kampus Ketintang.

Dari lingkungan peneliti mulai tempat kost maupun komunitas pergaulan yang mayoritas dari kalangan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni, peneliti menangkap sebuah fenomena yang unik dan menarik, yaitu meskipun mereka mahasiswa dari fakultas yang sama dan mayoritas jurusannya memfokuskan untuk menjadikan lulusannya sebagai tenaga pendidik/guru, namun mereka mempunyai pandangan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, misalnya menjadikan kuliah di FBS ini hanya mencari relasi untuk bekal karier kedepan, memperdalam bidang ilmu tertentu yang diminati sejak kecil, misalnya ; musik, tari, drama, seni budaya, dan sebagainya, hingga terobsesi sebagai artis.

Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan wawancara dengan mahasiswa FBS untuk mengetahui fakta yang

terjadi di kalangan mahasiswa FBS. Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada April 2013 dengan mahasiswa FBS tersebut memperkuat fenomena yang peneliti tangkap sebelumnya, hasil dari wawancara tersebut diantaranya adalah, seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa kuliah di FBS Unesa untuk memperkaya ilmu tentang budaya Jawa yang selanjutnya akan diaplikasikan dalam cita-citanya kelak akan menjadi seorang Dalang. Seorang mahasiswa Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik pun belajar di FBS Unesa karena ingin mendalami keterampilan musiknya dan berharap nanti setelah lulus ia akan berkecimpung dalam dunia belantika musik Indonesia, seorang mahasiswa Pendidikan Seni Rupa yang mana sebelumnya ia adalah mahasiswa FIK mengatakan bahwa ia akan mengambil pendidikan profesi setelah lulus untuk meningkatkan keprofesionalitasannya, berbeda lagi dengan seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, ia ingin melanjutkan ke jenjang S2 dan memiliki cita-cita hingga S3, juga seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia yang memang sejak awal ingin menjadi guru setelah lulus S1

Atas dasar fakta dan fenomena-fenomena yang unik tersebut, maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang dilakukan di FBS UNESA. Penelitian yang diberi judul “Survei Tentang Pilihan Karier Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya” ini, diharapkan dapat mengungkap bagaimana sebenarnya kelanjutan karier yang dipilih mahasiswa FBS UNESA setelah lulus nanti.

## **METODE**

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Survei Tentang Pilihan Karier Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya”, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan desain kuantitatif dan kualitatif (kuantitatif), karena data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data persentase pilihan karier mahasiswa, faktor penyebab dan relevansi jurusan dengan arah pilih karier yang dipilih, data ini diperoleh melalui penyebaran angket. Sedangkan data kualitatif merupakan hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki alternatif pilihan karier yang sama, untuk memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai alternatif karier yang dipilih tersebut data ini mencakup persiapan yang telah dilakukan mahasiswa dalam memilih karier lanjutan, maupun faktor pendukung dan penghambatnya. Data ini diperoleh melalui wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari

sumber data kuantitatif (populasi dan sampel) yang akan diberikan angket pilihan karier untuk mahasiswa dan dan sumber data kualitatif (subyek penelitian) yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang lebih dalam tentang pilihan kariernya.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNESA yang terbagi dalam duabelas jurusan/program studi. Berikut daftar dari subyek penelitian pada masing-masing jurusan/program studi: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Sastra Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Jerman, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, S1 Sastra Jerman, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (Jawa), S1 Pendidikan Seni Rupa, D3 Desain Grafis, S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik (Sendratasik), dan S1 Pendidikan Bahasa Mandarin.

Untuk menentukan jumlah sampel mahasiswa masing-masing jurusan/prodi yang ada di FBS yaitu dengan menggunakan rumus berikut;

*Jumlah sampel per prodi :*

$$= \frac{\sum \text{mahasiswa satu prodi}}{\sum \text{mahasiswa satu fakultas}} \times \sum \text{sampel satu fakultas}$$

### Jumlah Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yang mana menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiono 2012:372) bahwa Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Selanjutnya Sugiyono merumuskan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Selanjutnya dalam penelitian ini dalam uji kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2012:373) menjelaskan bahwa triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan instrument Angket pilihan karier dan wawancara yang diberikan pada sumber data yang sama.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam teknik, yaitu teknik pengumpulan data kuantitatif, dan teknik pengumpulan data kualitatif.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket. Dalam Arikunto (2006: 103), angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Menurut Sugiyono (2012:199) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Hal ini juga senada dengan penjelasan Purwoko dan Pratiwi (2007:26) bahwa angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyatertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pilihan karier mahasiswa, kesesuaian dengan jurusan yang diambil, dan faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karier tersebut, sebagai data kuantitatif.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2012: 72), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lebih lanjut lagi Sugiyono (2012:194) juga menerangkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

No	Progam Studi	Jumlah
1.	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	51
2.	S1 Sastra Indonesia	17
3.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	46
4.	S1 Sastra Inggris	34
5.	S1 Pendidikan Bahasa Jerman	20
6.	S1 Sastra Jerman	11
7.	S1 Pendidikan Bahasa Jepang	32
8.	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (Jawa)	39
9.	S1 Pendidikan Seni Rupa	30
10.	D3 Desain Grafis	24
11.	S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik (Sendratasik)	39
12.	S1 Pendidikan Bahasa Mandarin	16
Jumlah		359

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sugiyono, (2012:197), wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh data kualitatif yang berupa informasi yang mendalam berkaitan dengan arah pilihan karier mahasiswa FBS UNESA

$$\begin{aligned} & \text{Rata - rata bekerja} \\ & = \frac{\sum \text{persentase pilihan bekerja}}{\text{Jumlah prodi FBS}} \times 100\% \\ & = \frac{69 + 65 + 74 + 82 + 70 + 82 + 79 + 59 + 73 + 79 + 56 + 63}{12} \\ & \times 100\% \\ & = 71\% \end{aligned}$$

#### Pendidikan Profesi

$$\begin{aligned} & \text{Rata - rata pendidikan profesi} \\ & = \frac{\sum \text{persentase pilihan profesi}}{\text{Jumlah prodi FBS}} \times 100\% \\ & = \frac{59 + 41 + 28 + 24 + 15 + 27 + 12 + 51 + 33 + 38 + 31 + 38}{12} \\ & \times 100\% \\ & = 33\% \end{aligned}$$

#### Studi Lanjut/S2

$$\begin{aligned} & \text{Rata - rata Magister} \\ & = \frac{\sum \text{persentase pilihan magister}}{\text{Jumlah prodi FBS}} \times 100\% \\ & = \frac{45 + 35 + 26 + 56 + 45 + 27 + 56 + 44 + 50 + 13 + 46 + 63}{12} \\ & \times 100\% \\ & = 42\% \end{aligned}$$

Grafik. Rata-Rata Pilihan Karier Mahasiswa FBS Unesa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian berupa rangkuman dari 12 jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Rangkuman ini berupa sajian dan analisis data sebelumnya.

Berdasarkan rumusan masalah, persentase pilihan karier mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Unesa dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut ini:

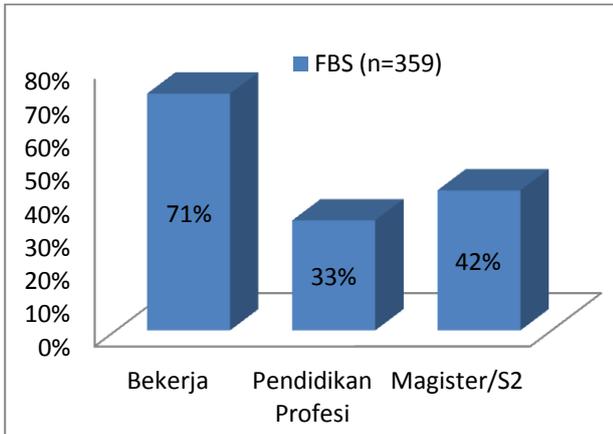
Tabel Analisis Pilihan Karier Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase pilihan karier mahasiswa FBS Unesa untuk pilihan Bekerja persentase tertinggi terdapat pada Jurusan/prodi Sastra Inggris dan Sastra Jerman yaitu sebesar 82%. Dan untuk pilihan Pendidikan Profesi persentase tertinggi yaitu terdapat pada jurusan/prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu sebesar 59%, sedangkan untuk Studi Lanjut/Magister persentase tertinggi yaitu jurusan Bahasa Mandarin yaitu sebesar 63%.

Dengan persentase-persentase tersebut dapat diketahui persentase rata-rata pilihan karier mahasiswa FBS Unesa sebagai berikut;

#### Bekerja

	Bekerja	Pend. Profesi	Magister /S2
Pend. Bahasa Indonesia	69%	59%	45%
Sastra Indonesia	65%	41%	35%
Pend. Bahasa Inggris	74%	28%	26%
Sastra Inggris	82%	24%	56%
Pend. Bahasa Jerman	70%	15%	45%
Sastra Jerman	82%	27%	27%
Pend. Bahasa Jepang	79%	12%	56%
Pendidikan Bahasa Jawa	59%	51%	44%
Pendidikan Seni Rupa	73%	23%	50%
Desain Grafis	79%	38%	13%
Pendidikan Sendratasik	56%	31%	46%
Pend. Bahasa Mandarin	63%	38%	63%



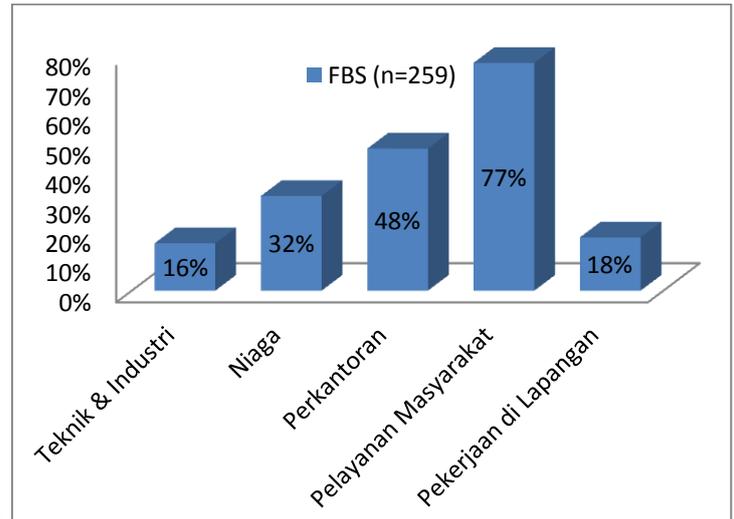
Untuk alternatif pilihan karier, mahasiswa diperkenankan memilih lebih dari satu pilihan. Dari grafik rata-rata pilihan karier mahasiswa FBS Unesa tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa FBS Unesa setelah lulus nanti berencana akan bekerja, dengan persentase sebesar 71% dari 359 sampel.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada masing-masing satu perwakilan pilihan karier dari masing-masing Jurusan/prodi yang jumlah keseluruhan perwakilannya adalah 36 mahasiswa, dapat diketahui bahwa mahasiswa FBS Unesa memiliki wawasan karier yang cukup luas sesuai dengan pilihan karier yang akan dituju setelah lulus nanti. Wawasan tersebut meliputi kepuasan yang akan didapatkan, perkembangan kreativitasnya, tantangan pilihan karier, reputasi sosial masyarakat, kenaikan jabatan, lowongan kerja, dan potensi finansial kedepannya.

Persiapan karier mahasiswa FBS Unesa juga telah dipersiapkan mulai saat ini, diantaranya dengan mencari berbagai macam informasi, mulai dari informasi beasiswa, prospek kerja yang sesuai dengan jurusannya, pendaftaran dan persiapan persyaratan bagi karier yang akan diambilnya.

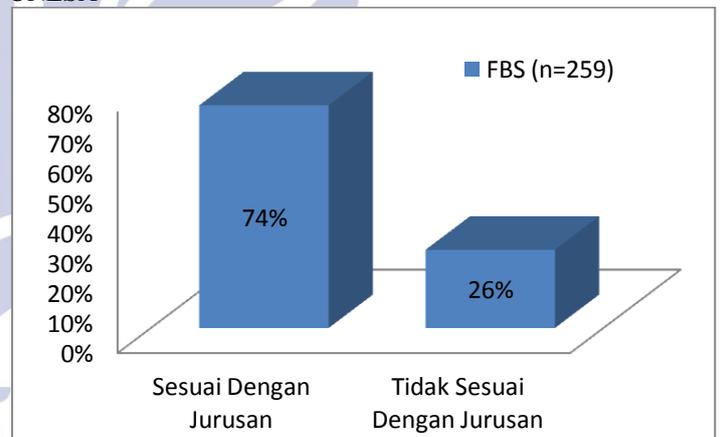
Macam-macam pilihan karier yang sudah diketahui besar persentasenya dapat dicari kesesuaian pilihan tersebut dengan jurusan yang diambil mahasiswa FBS Unesa saat ini

Grafik. Rata-Rata Klasifikasi Pekerjaan Mahasiswa FBS Unesa

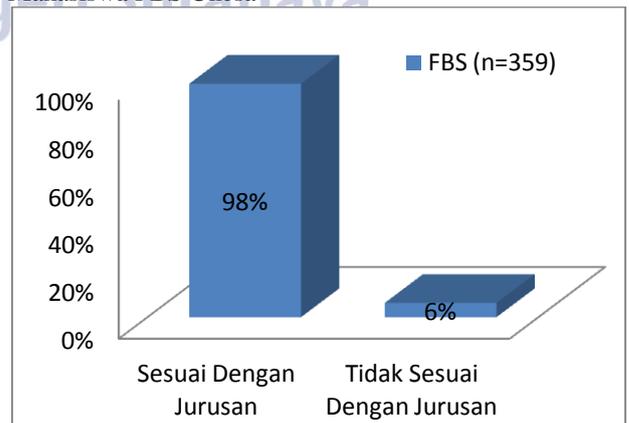


Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa dari duabelas jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni Unesa, sebagian besar memilih bidang pekerjaan pelayanan masyarakat, yang meliputi dokter, guru, hakim, pramugari, tentara, polisi, petugas pemerintahan, artis, yaitu sebesar 77%.

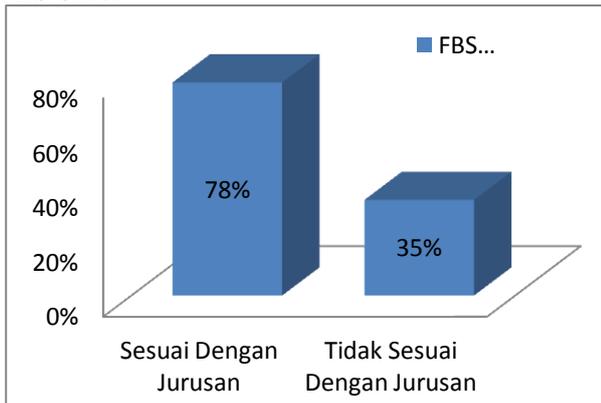
Grafik Rata-Rata Kesesuaian Pekerjaan Mahasiswa FBS UNESA



Grafik. Rata-Rata Kesesuaian Pendidikan Profesi Mahasiswa FBS Unesa



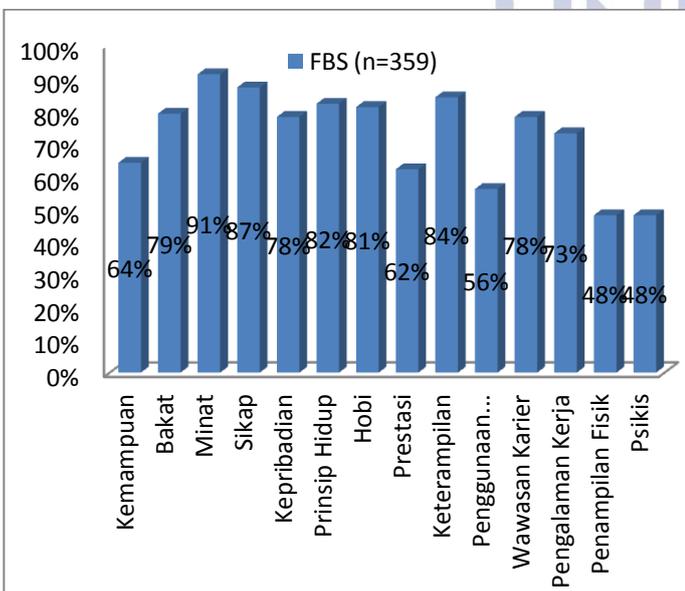
Grafik Rata-Rata Kesesuaian Magister/S2 Mahasiswa FBS Unesa



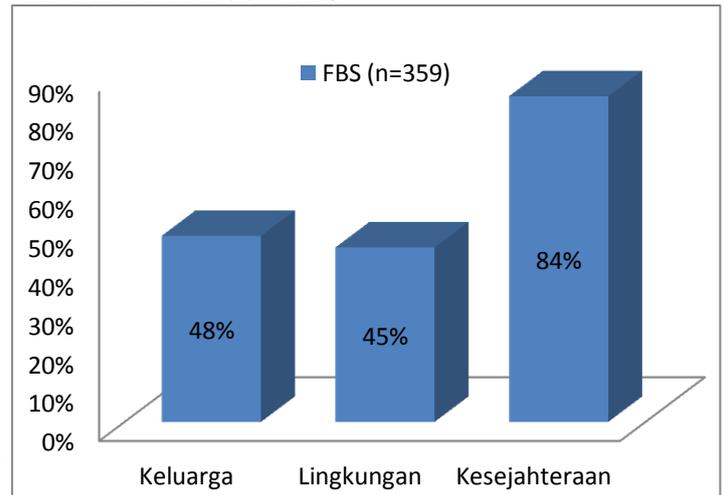
Untuk kesesuaian alternatif pilihan karier dengan jurusan, mahasiswa diperkenankan memilih lebih dari satu pilihan. Dari grafik 4.86, 4.87, 4.88 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa FBS Unesa yang memilih kelanjutan karir bekerja, pendidikan profesi maupun Magister/S2 sebagian besar memilih yang sesuai dengan jurusan yang diambil saat kuliah ini. Namun juga ditemukan sebagian kecil memilih yang tidak sesuai dengan jurusan yang diambilnya saat ini. Dengan begitu berarti sebagian besar mahasiswa FBS dalam pemilihan kariernya sesuai dengan jurusan/prodi yang diambilnya saat ini.

Selain pilihan karier dan kesuaiannya dengan jurusan yang diambilnya, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan kariernya juga tidak kalah penting. Berikut ini merupakan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier tersebut :

Grafik Rata-Rata Faktor Dari Dalam Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa FBS



Grafik Rata-Rata Faktor Dari Luar Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa FBS



Dari grafik 4.89 dan 4.90 tersebut dapat diketahui bahwa pilihan karier mahasiswa FBS Unesa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam yang paling berpengaruh terhadap pilihan kariernya yaitu minat yaitu sebesar 91%.

Sedangkan faktor dari luar individu yang paling berpengaruh terhadap pilihan karier mahasiswa FBS Unesa yaitu faktor kesejahteraan, dengan persentase sebesar 84%.

#### TEMUAN LAIN

Berdasarkan angket arah pilihan karier mahasiswa FBS Unesa dan wawancara dengan Mahasiswa FBS Unesa, terdapat beberapa hal yang peneliti temukan, diantaranya adalah;

Pilihan karier mahasiswa FBS Unesa Kebanyakan tidak hanya pada satu pilihan karier, beberapa mahasiswa memilih beberapa pilihan karier, misalnya bekerja dan pendidikan profesi, bekerja dan magister/S2, dan juga memilih ketiganya.

Pada jurusan-jurusan yang fokus pada bidang pendidikan misalnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jerman, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Sendratasik dan Pendidikan Bahasa Mandarin masih banyak terdapat mahasiswa yang nantinya tidak akan menekuni di bidang pendidikan, namun justru beralih ke bidang lain, perkantoran dan perbankan misalnya.

Terdapat mahasiswa yang memilih pendidikan profesi dan magister yang mana pilihannya tersebut dimasukkan dalam kategori sesuai jurusannya dan tidak sesuai jurusannya.

#### PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti selama penelitian, didapatkan berbagai simpulan yang menggambarkan arah pilihan karier mahasiswa Fakultas

Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut;

1. Besarnya persentase pilihan karier yang dipilih oleh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Unesa persentase tertinggi yang dipilih mahasiswa yaitu bekerja, setelah itu magister/S2 dan selanjutnya pendidikan profesi.
2. Wawasan karier mahasiswa FBS Unesa cukup luas dimana mereka telah mengetahui dan memahami tentang kemungkinan berkembangnya diri, tantangan yang akan dihadapi kedepan, reputasi karier dalam masyarakat, peluang kenaikan jabatan, lowongan pekerjaan, durasi waktu bekerja, juga masalah finansial yang akan dihadapi nantinya.
3. Persiapan-persiapan dalam pemilihan karier yang telah dilakukan mahasiswa FBS Unesa sejauh ini adalah mencari berbagai macam informasi-informasi mengenai lowongan berbagai macam pekerjaan, beasiswa baik dalam maupun luar negeri, persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, menekuni kuliah agar lulus tepat waktu dan membangun sebuah koneksi dengan orang-orang tertentu seperti dosen dan kerabat.
4. Pilihan karier yang menjadi mayoritas mahasiswa FBS Unesa adalah bekerja, dan klasifikasi pekerjaan mahasiswa FBS tersebut adalah pelayanan masyarakat, guru/pendidik misalnya.
5. Faktor yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa FBS Unesa dari dalam diri yaitu minat, sikap, keterampilan, prinsip hidup, hobi, bakat, kepribadian, wawasan karier, pengalaman, kemampuan IQ, prestasi, penggunaan waktu luang, penampilan fisik, kondisi psikis dan kemampuan sosialisasi. Sedangkan faktor dari luar antara lain: kesejahteraan hidup, keluarga dan lingkungan.

#### Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya;

1. Bagi Universitas  
Bagi pihak Universitas, khususnya bagi Fakultas Bahasa dan Seni, senantiasa memberikan perhatian dan bimbingan serta pengetahuan-pengetahuan berkaitan dengan macam-macam pilihan karier mahasiswa FBS setelah lulus S1, meliputi pekerjaan, pendidikan profesi maupun informasi beasiswa S2. Agar mahasiswa mempunyai pandangan karier yang luas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, namun disamping itu, penelitian ini juga memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menjawab rumusan masalah dan lain sebagainya, untuk itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih optimal lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

(2010). *Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Bandung : Citra Umbara

Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Chapman, E. N., & Werner-Wilson, R. 2008. *Does positive youth devolepment predict adolescent attitude about sexuality? Adolescence*, 43 (171), 505-23. Diakses Maret 2013.

Hardjana, Agus. (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Bandung : CV Ilmu

Hastuti & Winkel. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi

Hackett and Brown R. W. Lent, S. *Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance*" [Monograph], 1994, *Journal of Vocational Behavior*, 45, p. 93. Diakses Juni 2013

<http://id.wikipedia.org/wiki/Karier> Februari 2013

[http://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang\\_Pelayanan\\_Publik#Pengertian](http://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang_Pelayanan_Publik#Pengertian) Nopember 2013

<http://1ptk.blogspot.com/2012/12/konsep-bimbingan-dan-konseling-karir-di.html> Februari 2013

Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga

Hurst Jessica L. "Generation Y and career choice", *The impact of retail career perceptions, expectations and entitlement perceptions*. Department of Apparel, Educational Studies, and Hospitality Management, Iowa State University, Ames, Iowa, USA. 2009. Diakses Juni 2013

Kusmawati & Sukardi. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Marzuki, Saleh. (2010). *Pendidikan Nonformal*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Purwoko, Budi & Pratiwi, Titin Indah. (2007). *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya : Unesa University Press

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukardi, Dewa Ketut. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Sukardi, dewa ketut. (2004). *Psikologi Pemilihan karier*. Jakarta : Rineka Cipta

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Suryabrata, S. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta : CV. Andi OFFSET

Suryadi, Ace. (2009). *Mewujudkan Masyarakat Pembelajar*. Bandung : Aksara Press

Soetjipto, dkk. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Amara Books.

*The Journal of the Faculty of Education, University of Malta*, 1994, vol. 5, no.2, pp. 30-36. Diakses Juni 2013

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.

Universitas Negeri Surabaya. 2009. *Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya.

Universitas Negeri Surabaya. 2009. *Informasi Untuk Mahasiswa*. Surabaya.

Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*. Yogyakarta : Andi

Vouri, Petri Koivisto Amiram D. Vinokur Jukka. *Effects of Career Choice Intervention on Components of Career Preparation, The Career Development Quarterly* June 2011 • Volume 59. Diakses Juni 2013

